

BAB IV

DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Bengkalis

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Wilayahnya mencakup daratan bagian timur pulau Sumatera dan wilayah kepulauan, dengan luas 11.481,77 km². Kabupaten Bengkalis mempunyai letak yang sangat strategis, karena dilalui oleh jalur perkapalan internasional menuju ke Selat Malaka. Dimana Kabupaten Bengkalis memiliki batas sebelah Utara dengan Selat Malaka, sebelah Selatan dengan Kabupaten Siak, sebelah Barat dengan Kota Dumai dan Kabupaten Rokan Hilir, dan Kabupaten Rokan Hulu, serta sebelah Timur dengan Kabupaten Karimun dan Kepulauan Meranti. Ibukota Kabupaten ini berada di Bengkalis tepatnya berada di Pulau Bengkalis yang terpisah dari Pulau Sumatera. Pulau Bengkalis sendiri berada tepat di muara Sungai Siak. Sehingga dikatakan Kota terbesar di Kabupaten ini adalah Kota Duri di Kecamatan Mandau.

Negeri junjungan dipandang dari dimensi psikologi mengandung arti menghormati, memuliakan serta amat menghargai pesan yang bersifat kemanusiaan, nilai-nilai moral spiritual. Dengan kata lain setiap individu masyarakat Bengkalis menghargai dan menjunjung tinggi Negerinya sebagai tempat tumpah darah kelahirannya. Dipandang dari dimensi kultural, Bengkalis layak disebut sebagai Negeri Junjungan karena bahasa Melayu yang digunakan merupakan basis bahasa Nasional, bahkan digunakan seluruh wilayah nusantara. Begitu pula dilihat dari kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten

Bengkalis terutama minyak bumi yang mampu menyumbang kesejahteraan masyarakat Indonesia secara umum. Dengan kelebihan yang dimilikinya, Kabupaten Bengkalis bukan saja Negeri Junjungan bagi masyarakat bahkan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Letak Kabupaten Bengkalis sangat strategis, karena disamping berada di tepi alur pelayaran Internasional yang sibuk di dunia, yakni Selat Malaka juga berada pada kawasan segitiga pertumbuhan Ekonomi Indonesia-Malaysia-Singapura (IMS-GT) dan kawasan segitiga pertumbuhan Ekonomi Indonesia-Malaysia-Thailand (IMT-GT).

Secara Administrasi Pemerintah Kabupaten Bengkalis terdiri dari 8 (delapan) wilayah Kecamatan, yaitu: Kecamatan Bengkalis (luas 514,00 km²), Kecamatan Bantan (luas 424,40 km²), Kecamatan Bukit Batu (luas 1.128,00 km²), Kecamatan Mandau (luas 937,47 km²), Kecamatan Rupal (luas 896,35 km²), Kecamatan Rupal Utara (luas 628,50 km²), Kecamatan Pinggir (luas 2.503,00 km²) dan Kecamatan Siak Kecil (luas 742,21 km²).

Secara Administrasi Pemerintah, Kabupaten Bengkalis terbagi dalam 8 (delapan) Kecamatan, 20 (dua puluh) Kelurahan, dan 82 (delapan puluh dua) Desa dengan luas wilayah 11.481,77 km². Tercatat jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis 690.366 jiwa dengan sifatnya heterogen, mayoritas penduduknya adalah penganut agama Islam. Disamping Suku Melayu yang merupakan mayoritas penduduknya, juga terdapat suku-suku lainnya seperti: Suku Minang, Suku Jawa, Suku Batak, Etnis Tionghoa dan sebagainya. Bengkalis sebagai ibukota kabupaten dikenal juga dengan julukan Kota Terubuk, karena daerah ini

adalah penghasil telur ikan Terubuk yang sangat disukai masyarakat karena rasanya yang sangat lezat dan tentu saja menyebabkan harga telur ikan Terubuk menjadi mahal. Kota lainnya adalah Duri sebagai daerah penghasil minyak.

Tabel IV.1 : Distribusi Jumlah Luas Kecamatan Di Kabupaten Bengkalis

No	Kecamatan	Kota Kecamatan	Luas Kecamatan
1	Bantan	Selat Baru	424,40 km ²
2	Bengkalis	Bengkalis	514,00 km ²
3	Bukit Batu	Sungai Pakning	1.128,00 km ²
4	Mandau	Duri	937,47 km ²
5	Rupat	Batu Panjang	1.524,85 km ²
6	Rupat Utara	Tanjung Medang	628,50 km ²
7	Pinggir	Pinggir	2.503,00 km ²
8	Siak Kecil	Lubuk Muda	742,21 km ²

Sumber : Data Bengkalis dalam Angka, 2017.

Bengkalis merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata sekitar 1-6,1 m dari permukaan laut. Sebagian besar merupakan tanah organosol, yaitu jenis tanah yang banyak mengandung organik. Di daerah ini juga terdapat beberapa sungai Tasik (danau), serta 24 pulau besar dan kecil. Beberapa diantara pulau besar itu adalah Pulau Rupat (1.524,84 km²) dan pulau Bengkalis (938,40 km²). Dilihat dari penghasilan terbesar Kabupaten Bengkalis adalah minyak bumi yang menjadi sumber terbesar APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) nya bersama dengan gas. Bisa dikatakan Kabupaten Bengkalis memiliki kekayaan sumber daya alam yang besar baik sektor migas yaitu minyak bumi maupun non migas berupa hasil komoditi Perkebunan, Pertanian, Peternakan dan Pariwisata.

Adapun visi dan misi Kabupaten Bengkalis yang visinya adalah “Terwujudnya Kabupaten Bengkalis Sebagai Model Negeri Maju dan Makmur Di Indonesia”. Sedangkan misi Kabupaten Bengkalis yaitu:

1. Terwujudnya pemerintahan yang berwibawa, transparan dan bertanggung jawab serta dapat melaksanakan kepemimpinan dengan bijak, berani dan ikhlas.
2. Terwujudnya pengelolaan seluruh potensi daerah dan sumber daya manusia untuk kemakmuran rakyat.
3. Terwujudnya penyediaan infrastruktur yang berkualitas untuk kesejahteraan rakyat.

Jalur perhubungan Kabupaten Bengkalis dilalui dengan transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Untuk *transportasi darat*, Kota Duri dan Sungai Pakning dihubungkan dengan jalan raya untuk menuju ke Pekanbaru, ibukota Provinsi Riau dan kota-kota lainnya di Sumatera. Selain itu juga disediakan “*Ferry*” penyeberangan (RO-RO) untuk menghubungkan Pulau Bengkalis dengan Sungai Pakning, Riau Daratan, dan kota-kota kecil lainnya. Untuk *transportasi laut*, dilayani oleh kapal-kapal kargo kelas menengah dan kapal penumpang ferry cepat berjenis *speed boat* yang berkapasitas angkut sampai dengan 300 penumpang serta ada dua pelabuhan utama yaitu Pelabuhan Bandar Sri Laksemana dan Pelabuhan Bandar Sri Setia Raja. Sedangkan untuk *transportasi udara* terdapat sebuah bandar udara perintis yang bernama Bandar Udara Sei Selari yang merupakan milik dari PT.Pertamina UP II Dumai di Pakning.

Kota Bengkalis mempunyai potensi pariwisata yang cukup besar. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya bangunan-bangunan tua peninggalan zaman kolonial Belanda yang masih terawat dengan baik. Salah satunya seperti penjara

peninggalan Belanda yang dibangun pada tahun 1883 yang dijadikan cagar budaya oleh pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis. Dan juga bisa kita dapati terdapat di pulau Rupat terdapat 3 pantai yang mempunyai pesisir sangat bagus seperti Pantai Tanjung Medang, Pantai Rhu, dan Tanjung Punak, Hutan Lindung dan Pusat Pelatihan Gajah.

B. Gambaran Umum Kecamatan Mandau

Kecamatan Mandau merupakan salah satu kecamatan yang berad di Kabupaten Bengkalis. Kecamatan Mandau yang beribu kotakan Duri berada di lajur Jalan Rayab Lintas Sumatera, sekitar 120 Km dari Ibukota Provinsi Riau, Pekanbaru. Duri yang Luas wilayahnya 937,47 Km berbatasan langsung dengan dumai di utara, Kecamatan Pinggir Selatan, Kecamatan Rantau Kopar, Rokan Hilir di sebelah barat, dan sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Bukit Batu.

Pada era orde baru, Duri yang merupakan ibu kota kecamatan Mandau, dipisahkan dengan beberapa kelurahan di pinggiran kota, seperti Talang Mandi, Titian Antui, dan Balai Raja (yang terkenal dengan pusat Latihan Gjanya), yang akhirnya masuk ke dalam kecamatan pemekaran, yaitu Kecamatan Pinggir. Daerah yang dikenal dengan nama sebang ini dulunya merupakan pusat ekonomi di pinggiran Duri, yang merupakan pintu masuk ke Kota Duri dari Jalan Raya Pekanbaru-Dumai.

Duri adalah salah satu lading minyak di Provinsi Riau. Ladang minyak Duri telah dieksploitasi sejak tahun 50-an dan masih memproduksi oleh PT. Chevron Pacific Indonesia (CPI). Bersama Minas dan Dumai, Duri menyumbang

sekitar 60% produksi minyak mentah Indonesia. Dengan rata-rata produksi saat ini 400.000-500.000 barel per hari.

C. Gambaran Umum Kelurahan Babussalam

Kelurahan Babussalam merupakan salah satu kelurahan di kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, tepatnya di jalan kayangan, Duri. Kelurahan ini merupakan pemekaran dari kelurahan Air Jamban pada tahun 1980. Kelurahan ini terdiri dari 17 RW Dan 83 RT dengan jumlah penduduk 25.219 jiwa. Sebelah utara kelurahan ini berbatasan dengan kelurahan Balik Alam, Kelurahan Air Jamban,

D. Kependudukan

Berdasarkan data pada tahun 2013, jumlah penduduk Kelurahan Babussalam 18.039 dengan jumlah 4729 KK. Yang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2: Distribusi Jumlah Penduduk Kelurahan Babussalam

No	Keadaan Penduduk	Jumlah
1	Jumlah KK	5.944
2	Penduduk Laki-Laki	11.921
3	Penduduk Perempuan	13.298
4	WNI	25.219
5	WNA	15
JUMLAH		25.219

Sumber Data : Data Monografi Kelurahan Babussalam 2013

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan penduduk kelurahan Babussalam adalah 25.219 jiwa yang terdiri dari 5.944 KK, penduduk laki-laki 11.921 jiwa dan penduduk perempuan 13.298 jiwa.

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel IV.3 : Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

No	Tingkat Usia	Jumlah
1	0-5 Tahun	3.090
2	6-15 Tahun	4.015
3	16-25 Tahun	5.006
4	26-56 Tahun	8.376
5	57 Keatas	4.732
JUMLAH		25.219

Sumber Data : Data Monografi Kelurahan Babussalam 2013

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel IV.4 : Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Penganut Agama	Jumlah
1	Islam	19.719
2	Kristen Protestan	1.520
3	Katholik	2.960
4	Budah	7-92
5	Hindu	156
6	Aliran Kepercayaan	72
JUMLAH		25.219

Sumber Data : Data Monografi Kelurahan Babussalam 2013

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel IV.5 : Distribusi Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	51
2	Belum Sekolah	3.090
3	TK	214
4	SD	5.872
5	SMP	7.521
6	SMA	7.291
7	Diploma 3	329
8	Sarjana (S1)	823
9	Sarjana (S2)	23
10	Sarjana (S3)	-
JUMLAH		25.219

Sumber Data : Data Monografi Kelurahan Babussalam 2013

E. Potensi Mata Pencaharian Di Kelurahan Babussalam

Tabel IV.6 : Distribusi Potensi Mata Pencaharian Di Kelurahan Babussalam

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS/Honorer	106
2	TNI/Polri	39
3	Guru	359
4	Pensiun TNI/Polri/PNS	5
5	Karyawan BUMD	693
6	Wiraswasta	2000
7	Petani	762
8	Nelayan	-
9	Pedagang	42
10	Tukang	27
11	Peternakan	50
12	Buruh	3.007
13	Hasil Hutan	350
14	Penjahit/Pengerajin	11
15	Pemulung	-

Sumber Data : Data Monografi Kelurahan Babussalam 2017

Usaha Ekonomi Kelurahan Di Kelurahan Babussalam Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis ini berdiri pada tanggal 10 Juni 2008. Yang mana sifat pelaksanaannya mengutamakan kepentingan masyarakat kelurahan yang berpenghasilan rendah.

Visi Dan Misi UEK

Visi : “Menjadikan Suatu Lembaga Desa Yang Mampu Mensejahterakan Masyarakat Dari Kemiskinan”.

Misi : “

1. Meningkatkan Dorongan Berusaha lagi bagi anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah.
2. Mendorong usaha sektor informasl untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat desa.

3. Meningkatkan peranan masyarakat dalam kelembagaan desa.
4. Meningkatkan kebiasaan gotong royong dalam masyarakat.

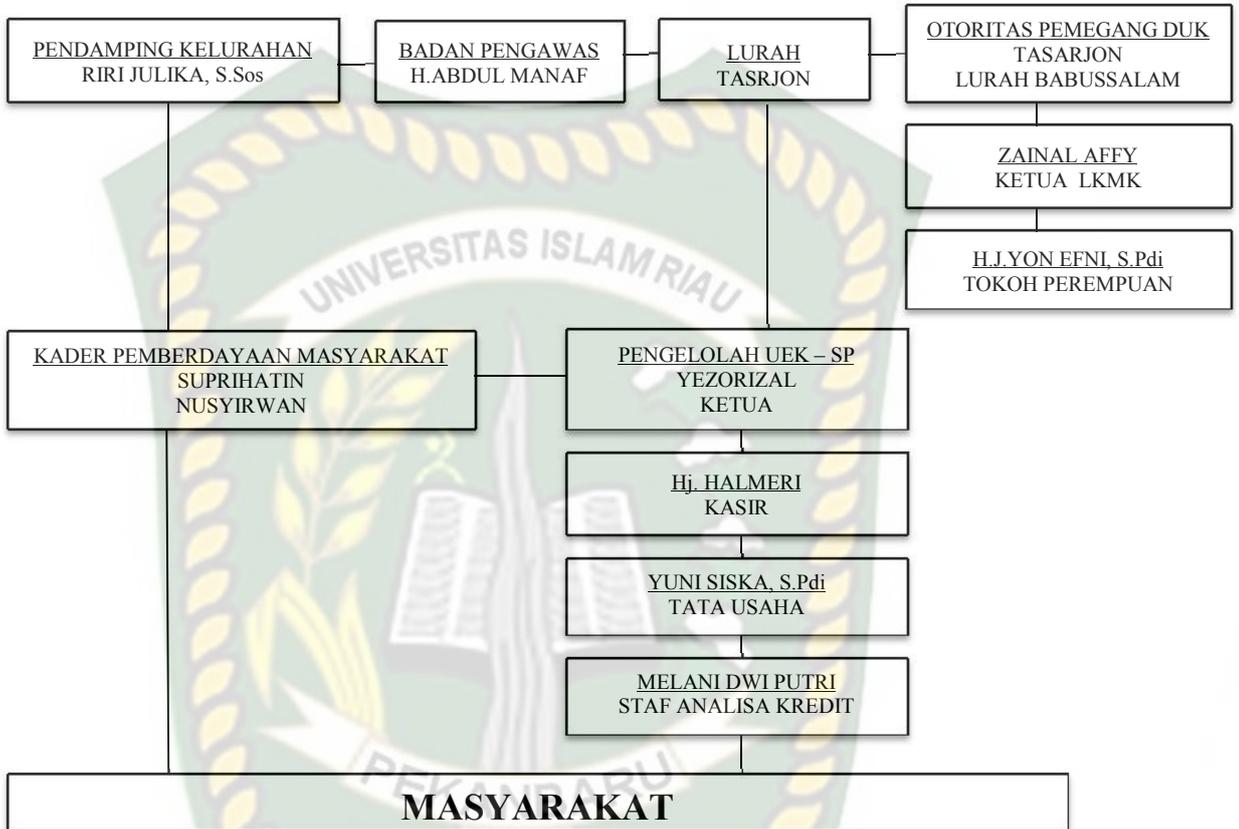
F. Struktur Organisasi

Lembaga UEK terdiri dari beberapa tim pelaksana kegiatan yang meliputi: Otoritas Rekening, Pengawas Umum, Tim Verifikasi/ Analisis Kredit, Pengelola UEK serta tenaga pendamping/Pembina yang ditetapkan oleh pemerintah. Otoritas rekening adalah orang yang berhak menandatangani penyaluran dana usaha ke rekening UEK seperti kepala Lurah. Untuk pengawas umum bertugas mengawasi pelaksanaan proses penyaluran dan pengembalian dana usaha kelurahan. Sedangkan tim verifikasi merupakan sebuah tim yang bertugas menilai kelayakan usaha calon peminjam. Kader pembangunan bertugas untuk mensosialisasikan kegiatan dana usaha desa kepada masyarakat dan pendamping adalah tenaga yang di tunjuk oleh PEMKAB Kota/ Provinsi Untuk membina kegiatan dana usaha kelurahan tersebut.

Gambar IV.1

Struktur Kelembagaan Usaha Ekonomi Kelurahan – Simpan Pinjam

Babussalam Barokah Kelurahan Babussalam Kecamatan Mandau



G. Fungsi dan Tugas oRganisasi UEK

1. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa
2. Meningkatkan peranan masyarakat dalam pengelolaan dana usaha kelurahan.
3. Meningkatkan kebiasaan gotong royong dan gemar menabung secara tertib
4. Menghindari mereka dari rentenir.
5. Meningkatkan peranan perempuan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kelurahan.
6. Mendorong usaha sektor informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat kelurahan.